

ABSTRAK

PT.Pos Indonesia menyediakan 9 layanan bisnis, salah satunya layanan Bisnis Keuangan. Produk Bisnis Keuangan diantaranya Wesel Pos, Giro Pos, Billing, Tabungan, dan Penyaluran Dana. Dalam kondisi real, perhitungan profitabilitas menjadi kendala bagi bagian Operasi Unit Bisnis Keuangan dikarenakan kebijakan biaya yang diterapkan serta sebagian besar biaya berupa biaya gabungan seluruh layanan pos.

Biaya adalah harga yang harus dibayar sebagai konsekuensi pemakaian sumber daya. Tidak semua item biaya yang terdapat dalam laporan keuangan memiliki keterkaitan dengan Bisnis Keuangan, oleh karena itu dilakukan penentuan biaya yang relevan dengan Bisnis Keuangan. Dalam suatu kantor pos, biaya dikonsumsi oleh keseluruhan layanan sehingga perlu dilakukan pendistribusian biaya gabungan menjadi biaya Bisnis Keuangan. Pendistribusian biaya dengan menggunakan pendekatan berdasarkan dasar alokasi setiap item biaya. Apabila telah diperoleh biaya terdistribusi untuk Bisnis Keuangan maka dilakukan perhitungan profitabilitas. Pemodelan yang digunakan adalah model pengalokasian biaya. Output yang dihasilkan dari perangkat lunak yang dibuat berupa biaya teralokasi untuk Bisnis Keuangan dan produk Biskug, dan *profit margin* setiap tahunnya. *User* juga mampu melakukan analisis pareto dan analisis trend.

Tugas Akhir ini dibangun menggunakan analisa dan desain terstruktur dengan pemodelan Sekuensial Linear. Sedang basis datanya dibangun dengan menggunakan MySQL . Tool yang digunakan untuk membantu proses pembuatan perangkat lunak adalah : Microsoft Visio Proffesional 2002 untuk pemodelan sistem dan Delphi 7 sebagai bahasa pemrogramannya.

Kata kunci : Profitabilitas, Alokasi Biaya, Profit Margin.